

Tomat Unggul Bukan Blasteran *Superior Non-Hybrid Tomato*



Tomat hibrida umumnya lebih disukai daripada non-hibrida karena produktivitas lebih tinggi, ukuran buah konsisten, serta tahan hama dan cuaca; sayangnya harga benihnya mahal dan tidak bisa diperbanyak sendiri.

Melalui proses seleksi benih, inovasi ini telah berhasil memilih benih tomat non-hibrida dengan kualitas setara varietas hibrida: produktivitas yang sebanding bahkan lebih, kemampuan adaptasi daerah tanam yang baik, ukuran buah yang besar, harga benih jauh lebih murah dibandingkan benih hibrida. Inovasi ini bisa mengurangi ketergantungan akan benih tomat impor, serta meningkatkan produktivitas dan keuntungan petani tomat.

Hybrid tomato seeds are often preferred due to better yield, climate and pest resistance, and good fruit size and appearance; however, hybrid seeds are expensive and cannot be self-cultivated. This innovation offers a non-hybrid alternative with comparable yield, fruit size, and climate resistance, plus a much cheaper seeds cost compared to the cost of hybrid seeds.

Tomat Tora IPB : Varietas Non Hibrida Serupa Hibrida

what

“Teknologi hibrida adalah teknologi yang belum selesai. Masyarakat menginginkan teknologi yang unggul namun tidak menciptakan ketergantungan.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

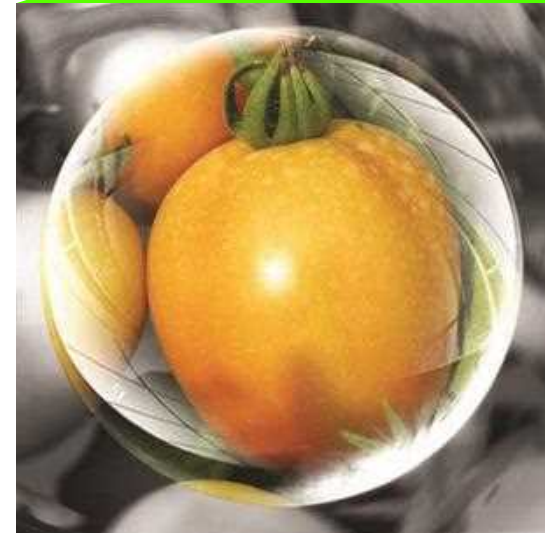
STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Berdaya hasil serupa tomat hibrida dengan harga benih yang relatif murah
- » Mampu beradaptasi di dataran rendah
- » Memiliki ukuran buah yang besar dengan potensi bobot per buah 110 gram per buah
- » Memiliki produktivitas yang tinggi, dengan potensi hasil 2,5 kilogram per tanaman

INOVATOR

Prof. Dr. Muhamad Syukur, S.P, M.Si
Prof. Dr. Ir. Sobir, M.S
Dr. Awang Maharijaya, S.P, M.Si
Abdul Hakim, S.P, M.Si
Arya Widura Ritonga, S.P, M.Si



INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor
Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why